



Nama Peserta : AHMAD HAFID
Kabupaten : KABUPATEN WONOSOBO
Jumlah Penduduk : 2800
Jumlah Pemuda : 800
Bulan/Tahun : Agustus 2024
Diceritakan pada 22 Agustus 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Di Desa Tlogo ditemukan beberapa potensi sebagai diantaranya adalah pada sektor pariwisata diantaranya Telaga Menjer, Bukit Seroja, Kalyangan Sky Line, dan Kebun Teh Panama. Kemudian pada sektor kesenian diantaranya ada kesenian Kuda Kepang dan Topeng yang digerakkan oleh komunitas di Dusun Tempuran. Biasanya ditampilkan pada saat syawalan, agustus, dan bulan sura. Ada juga kesenian Calung dari Dusun Tlogo yang biasa pentas pada acara-acara hari besar agama Islam. Kemudian pada sektor olahan pangan diantaranya ada olahan kopi kemas, combro, nyoho, kripik pegagan, kripik bayam, peyek, dan pethos.	Pada saat observasi ke pelaku UMKM di Desa Tlogo mengalami masalah pemasaran seperti produk makanan yang dibuat dititipkan di outlet oleh-oleh dan sistemnya dibayar setelah produk laku kemudian banyak juga produk yang mengalami retur atau dikembalikan. Kemudian beberapa UMKM juga belum memiliki NIB dan sertifikat halal serta masih dalam kemas kurang menarik atau belum ada design.	Pada bulan Agustus saya melakukan visitasi UMKM Kopi Bu Tul dengan sharing-sharing tentang usaha yang dimiliki termasuk dengan permasalahannya yang dialami yaitu design produk sehingga dipertemuan berikutnya saya mendampingi Bu Tul untuk membuat design produk kopi dan dipertemuan berikutnya kami membantu usaha Bu Tul NIB disertai dengan pemberian pengujian sertifikat halal produk. Kemudian dilakukan juga PKKPK Wonosobo Goes to School dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda" di SMP Negeri 4 Satu Atap Kalibawang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan dan kepeloporan bagi generasi muda, khususnya para siswa di tingkat SMP.	Jumlah (38). Wahid, Adip, Karin, Erin, Iqbal, Fitri, Sutoyo, Tulus, Sofa, Lutfi, Sugiyono, dan Ahmad (Desa Tlogo). Kemudian ada 26 siswa dari SMP Negeri 4 Satu Atap Kalibawang.	Jumlah (6). SMP Negeri 4 Satu Atap Kalibawang, Kopi Butul, Kelompok UMKM Kripik Daun Pegagan, Potato, Penggerak Wisata, dan kelompok UMKM Pengolah Limbah.	Hasil Kopi Bu Tul mendapatkan gambaran berkaitan dengan pemasaran produk, kemudian design untuk kemasan kopi menjadi lebih rinci dan menarik, UMKM milik Bu Tul sudah terdapat NIB, dan akan dilanjutkan pada tahap sertifikasi halal. Kemudian hasil pendampingan berkaitan dengan PKKPK Goes to School siswa mendapatkan tambahan wawasan berkaitan dengan kepemimpinan dan kewirausahaan.	Kendala teknis yang dihadapi ada beberapa UMKM yang memang susah untuk ditemui pada saat pelaksanaan kegiatan. Kemudian beberapa pelaku UMKM adalah orang yang sudah berumah tangga sehingga tingkat pemahaman dan konsistensinya kurang baik.	Dengan permasalahan tersebut tindak lanjut yang akan saya lakukan adalah dengan mendampingi UMKM secara langsung di tempat usaha atau produksi untuk UMKM untuk dibuatkan NIB dan sertifikasi halal. Kemudian PKKPK Goes to School akan diadakan lagi pada bulan September dan Oktober di SMP Negeri 4 Satu Atap Kalibawang.	

Pembina Desa

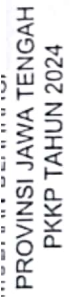
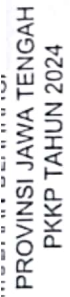
Pembina Kabupaten

Disorcapar Provinsi
Jawa Tengah



AHMAD HAFID

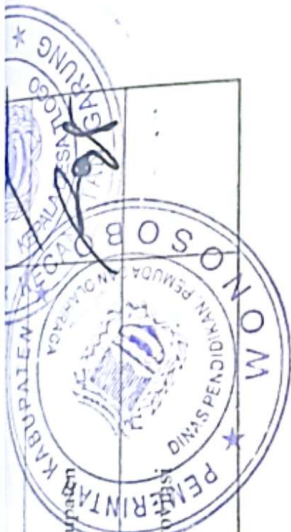




Dicetak pada 22 Agustus 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli	Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan	Pengeluaran	Partner / Mitra	Asset	Keterangan (Jawab soal 3a)
							Pelanggan	Pembeli Baru	Pendapatan Tetap	Pengeluaran Tetap	Partner / Mitra tetap	Asset Berwujud	
									Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Tidak Berwujud	

mulai berjualan pada sektor pariwisata diantaranya Telaga Menjer, Bukit Seroja, Karyangan Sky Line, dan Kebun Teh Panama. Kemudian pada sektor kesenian Kuda Kepang dan Topeng serta kesenian Calung dari Dusun Tlogo. Kemudian pada sektor olahan pangan diantaranya ada olahan kopi kemas, combro, nyoblo, kripik pegagan, kripik buyam, peyek, dan pethos. Produk tersebut juga bisa dimasukkan dalam ekspor.	akan dilakukan adalah konsisten sebagai kreator. Dengan potensi wisata yang ada kemudian kemampuan editing dan public speaking nantinya akan dikembangkan sebagai bisnis digital marketing yang semoga mendatangkan kerjasama, endorse, dan afiliasi produk.	terlihat instagram yang bisa digunakan untuk media promosi dan penyebaran informasi berkaitan dengan potensi desa dan acara-acara yang ada di desa. Kemudian membuat TikTok dan media konten, dari hasil kegiatan tadi iseng-iseng video yang saya upload cukup bagus viewernya.	berkolaborasi dengan mengikut tren dan bisa melakukan kerjasama dengan akun yang sudah cukup besar di Wonosobo.	meminutuskan jasa video reels kemudian pelaku usaha yang membutuhkan media promosi.	dengan menambahkan konten sesuai dengan tren, konsisten membuat konten, dan share link ke media-media lain.	Pendistribusian dengan aktif membuat konten dalam setiap aktivitas dan percaya diri untuk mempromosikan diri sebagai kreator.	media sosial khususnya luas kita melakukan interaksi dengan follower melalui balasan komen, pertanyaan, dan bisa juga dengan kuis-kuis untuk menarik serta memberikan insight.	Horison Dierg, Jaring, PKKP, Wonosobo, Cerita Trivel Bine, dan IDW Wonosobo	Computer	media sosial	itu juga desa sudah mulai aktif untuk penyusunan informasi dengan dibantu akun pribadi masing-masing PKKP dan dengan membuat TikTok dari hasil kegiatan tadi iseng-iseng video yang saya upload cukup bagus viewernya. Kemudian ada beberapa yang memayatkan berita dan dengan price list untuk pembelian video media.
--	--	--	---	---	---	---	--	---	----------	--------------	--

Pembina Kabupaten	
Disorparasi Provinsi Jawa Tengah	


AHMAD HAFID

